

Sekolah Tinggi Teologi SAAT
(Seminari Alkitab Asia Tenggara)

**PENGALAMAN GURU-GURU SMA KRISTEN “X” SEMARANG
DALAM MELAKUKAN INTEGRASI IMAN DAN PEMBELAJARAN**

Tesis Ini Diserahkan Kepada

Dewan Pengajar STT SAAT

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar

Magister Teologi

oleh

Samuel Bayu Sjamsuhadi

Malang, Jawa Timur
Januari 2026

ABSTRAK

Sjamsuhadi, Samuel Bayu, 2025. *Pengalaman Guru-Guru SMA Kristen 'X' Semarang dalam Melakukan Integrasi Iman dan Pembelajaran*. Tesis, Program studi: Magister Teologi, Pendidikan Kristen, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang. Pembimbing: Sylvia Soeherman, Ph.D. Hal. xi, 165.

Kata kunci: Integrasi iman dan pembelajaran (IFL), guru Kristen, strategi IFL, wawasan dunia Kristen, pendidikan Kristen.

Fenomena *sacred-secular Divide* (SSD) telah memengaruhi praktik pendidikan Kristen, termasuk upaya sekolah dalam mengintegrasikan iman dengan pembelajaran akademis. Meskipun sekolah-sekolah Kristen berusaha memasukkan nilai rohani melalui kegiatan spiritual, implementasi integrasi iman dan pembelajaran masih sering bersifat sporadis, tidak sistematis, dan belum terhubung secara langsung dengan disiplin ilmu yang diajarkan.

Penelitian ini bertujuan memahami pengalaman guru-guru SMA Kristen "X" Semarang dalam mengimplementasikan integrasi iman dan pembelajaran (IFL), termasuk pemahaman konsep, peran, tujuan, strategi, serta faktor internal dan eksternal yang memengaruhi praktik mereka. Partisipan adalah guru dari disiplin ilmu alam (*natural science*) dan sosial (*social science*) dengan pengalaman mengajar minimal lima tahun. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif *basic qualitative research* dengan analisis data tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memahami IFL dalam dua bentuk: memasukkan elemen iman Kristen ke dalam pembelajaran dan menyatukan iman dengan disiplin akademis sebagai kesatuan yang integratif. Guru memandang diri mereka sebagai konseptor materi terintegrasi, pengarah proses integratif, serta teladan kehidupan Kristen bagi siswa. Tujuan IFL mencakup empat aspek: mengenal Allah melalui pembelajaran, membentuk karakter Kristen, membangun pola pikir Kristen, dan menumbuhkan pola hidup Kristen.

Guru menerapkan berbagai strategi integrasi sebagaimana dikategorikan oleh Taylor, seperti *analogous*, *narrative*, *exemplary*, *textual*, *thematic*, dan *valuative strategy*. Faktor internal yang memengaruhi implementasi IFL mencakup latar belakang pendidikan, pemahaman teologi, kapabilitas, dan prioritas guru. Faktor eksternal meliputi sistem sekolah, tuntutan administrasi, pelatihan IFL, komunitas profesional, supervisi pimpinan, respons siswa, serta dukungan gereja dan keluarga.

Penelitian ini menegaskan pentingnya dukungan bagi guru melalui pelatihan dan pendampingan praktis untuk memperdalam pemahaman materi pelajaran, teologi, serta keterampilan menerapkan strategi IFL. Pendampingan dalam kelompok kecil dan supervisi pimpinan membantu guru mengatasi kesulitan teknis dan menumbuhkan refleksi berkelanjutan. Dukungan komunitas profesional dan lingkungan rohani turut memperkuat perkembangan praktik integrasi iman dan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur dipanjatkan bagi kemuliaan Allah Tritunggal, sumber hikmat dan kekuatan, yang telah memungkinkan peneliti menyelesaikan tesis ini. Tesis ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan dari banyak pihak yang telah Tuhan hadirkan bagi peneliti dalam seluruh perjalanan akademik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. STT SAAT sebagai institusi yang peneliti hormati dan kasihi. Terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk kembali mengalami pembelajaran akademik, pertumbuhan iman, dan pembentukan teologis. Ucapan terima kasih khusus juga disampaikan atas dukungan sponsor yang memungkinkan peneliti tinggal di kampus selama lima bulan untuk menyelesaikan penulisan tesis.
2. Ibu Sylvia Soeherman, Ph.D., selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas kesabaran, arahan yang tajam dan kritis, keteladanan iman, serta perhatian yang mendalam selama mendampingi proses penulisan tesis ini.
3. Bapak Chandra Wim, Th.D., selaku Ketua Program Studi Magister Teologi, beserta seluruh dosen dan staf pengajar STT SAAT. Terima kasih telah membentuk peneliti secara akademis, kerohanian, dan karakter melalui kedisiplinan dan kebenaran firman Tuhan.
4. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bp. Guntur Luhur, B.Sc., MAIS., sebagai Direktur Pelaksana, Ibu Wulanningrum, M.Pd. sebagai Direktur

Akademis, dan seluruh pihak yang telah mendukung dalam doa, kesempatan bertumbuh, serta melayani.

5. Orang tua dan keluarga tercinta. Terima kasih secara khusus kepada istri, Ibu Yenny Sutanto, S.Th. dan putra kami, Richard Evans Sjamsuhadi, yang senantiasa menjadi penyokong utama peneliti dalam doa, kasih, nasehat dan penguatan selama masa studi dan penulisan tesis.
6. Rekan-rekan M.Th. Masta 2022, dan secara khusus kepada Ibu Hana, Bapak Daniel, Ibu Linda, Bapak Budi, dan Bapak Beltsa. Terima kasih atas persekutuan, diskusi, dan persahabatan yang saling mendukung.
7. Seluruh sahabat, mentor rohani, rekan pelayanan, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, tetapi telah memberi dukungan secara morel maupun spiritual. Terima kasih banyak atas kasih dan perhatian yang telah diberikan. Peneliti berdoa kiranya Tuhan memberkati kalian semua.

Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa penyertaan Tuhan dan kontribusi semua pihak di atas, karya ini tidak akan pernah terselesaikan. Kiranya tesis ini dapat memberi dampak positif bagi pendidikan Kristen, terkhususnya dalam konteks integrasi iman dan pembelajaran. *Soli Deo Gloria.*

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Penelitian	1
Rumusan Masalah Penelitian	8
Tujuan Penelitian	9
Signifikansi Penelitian	9
Batasan Penelitian	10
BAB 2 KAJIAN LITERATUR	11
Sejarah Integrasi Iman dan Pembelajaran	11
Dasar Teologis Integrasi Iman dan Pembelajaran	15
Definisi dan Konsep Integrasi Iman dan Pembelajaran	22
Signifikansi Integrasi Iman dan Pembelajaran	26
Model dan Metode Integrasi Iman dan Pembelajaran	32
Level Implementasi Integrasi Iman dan Pembelajaran	44
Tantangan dalam Melakukan Integrasi Iman dan Pembelajaran	50
Guru dan Integrasi Iman dan Pembelajaran	52
Peran Guru dalam Integrasi Iman dan Pembelajaran	53

Karakter Guru dalam Implementasi Integrasi Iman dan Pembelajaran	54
Faktor Pendukung dan Penghambat Integrasi Iman dan Pembelajaran	59
Pengembangan Profesional Guru dalam Meningkatkan Integrasi Iman dan Pembelajaran	61
Kesimpulan	63
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	65
Metode Penelitian	65
Partisipan Penelitian	67
Prosedur Pengumpulan Data	68
Wawancara Semi-Terstruktur dan <i>Open-Ended Questions</i>	68
Strategi Wawancara	71
Perekaman dan Penyimpanan Data	72
Analisis Data	74
Validitas dan Reliabilitas Penelitian	76
Etika Penelitian	79
BAB 4 DESKRIPSI HASIL PENELITIAN	82
Profil Partisipan	82
Pemahaman Tentang Integrasi Iman dan Pembelajaran	83
Integrasi Iman dan Pembelajaran sebagai Upaya Memasukkan Elemen Iman Kristen dalam Pembelajaran	84

Integrasi Iman dan Pembelajaran sebagai Upaya Penyatuan Iman	
Kristen dan Pembelajaran	87
Peran Guru dalam Integrasi Iman dan Pembelajaran	89
Konseptor Materi Terintegrasi	90
Pengarah Materi Terintegrasi	90
Pemberi Contoh Kehidupan Terintegrasi	92
Tujuan Integrasi Iman dan Pembelajaran	93
Mengenal Allah Melalui Pembelajaran	93
Membangun Karakter Kristen	95
Membangun Pola Pikir Kristen	97
Membangun Pola Hidup Kristen	98
Strategi yang Digunakan dalam Integrasi Iman dan Pembelajaran	99
Analogi Iman Kristen	99
Kisah-kisah Iman	101
Keteladanan Iman Guru	103
Ayat-ayat Alkitab	103
Tema Pengajaran Alkitab	104
Nilai Iman Kristen	107
Faktor-faktor yang Memengaruhi Guru dalam Mengimplementasikan	
Integrasi Iman dan Pembelajaran	110
Faktor-faktor Internal Guru	110

Faktor-faktor Eksternal Guru	117
BAB 5 DISKUSI, KESIMPULAN, DAN SARAN	131
Diskusi Hasil Penelitian	131
Kesimpulan	147
Implikasi	150
Saran Penelitian Lanjutan	154
LAMPIRAN 1	156
DAFTAR KEPUSTAKAAN	158



BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Diskusi tentang relasi antara iman dan ilmu pengetahuan merupakan sebuah diskusi yang telah lama menjadi perdebatan di dalam sejarah Kekristenan. Salah satu latar belakang dari diskusi dan perdebatan ini adalah karena munculnya pemisahan antara iman dan ilmu pengetahuan. Fenomena ini sering dikenal sebagai “*Sacred Secular Divide*” (SSD). Fenomena SSD menjadi sebuah masalah yang merusak kehidupan orang-orang percaya, yaitu ketika mereka mulai memisahkan kehidupan kerohanian dengan kehidupan sehari-hari. Dimensi spiritual sering kali ditempatkan dalam ranah pribadi, seperti hubungan pribadi dengan Tuhan, sementara dimensi sekuler atau jasmani berada dalam ranah publik. Akibatnya, SSD menciptakan dualisme kehidupan yang berbeda dan bertentangan satu sama lain. Fenomena ini mengakibatkan lunturnya supremasi Allah di segala aspek kehidupan manusia.

SSD tidak hanya memberikan dampak negatif bagi kehidupan gereja, tetapi juga mencemari dunia pendidikan Kristen. Sistem pendidikan sekuler sering kali mengajarkan ilmu pengetahuan yang terpisah dari kebenaran Allah. Kebenaran iman Kristen dianggap tidak konsisten dengan kebenaran ilmu pengetahuan, dan

sebaliknya. Kedua aspek ini sering ditampilkan sebagai dua hal yang kontradiktif satu sama lain.

Sekolah-sekolah Kristen telah berupaya untuk menerapkan nilai-nilai Kristen dalam pembelajaran. Namun, implementasi iman dan nilai-nilai Kristen tersebut sering kali hanya terbatas melalui program-program, seperti mata pelajaran Agama Kristen, saat teduh guru dan siswa, ibadah siswa, dan retret siswa. Upaya untuk mengintegrasikan iman Kristen dan pembelajaran dalam konteks integrasi dengan disiplin ilmu akademis belum dilakukan secara maksimal.

Beberapa penelitian pernah dilakukan terkait dengan integrasi iman dan ilmu. Di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Larry Lyon, Michael Beaty, James Parker, Carson Mencken. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan mengidentifikasi “posisi” para dosen dalam konteks integrasi iman dan ilmu di universitas tersebut, apakah mereka cenderung menjadi integrasionis, separatis, atau berada di antara keduanya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan masih cukup banyak dosen yang menolak integrasi iman dan pembelajaran yang dilakukan secara sistematis.¹ Dari riset ini, dapat diperoleh sebuah gambaran masih banyak pendidik Kristen yang belum mengintegrasikan iman dan pembelajaran secara sistematis dalam pembelajaran.

Riset yang dilakukan oleh Elizabeth C. Sites, Fernando L. Garzon, Frederick Milacci, dan Barbara Boothe meneliti deskripsi mahasiswa tentang konstruksi integrasi, serta bagaimana mahasiswa menerapkan pemahaman dan deskripsi mereka ke dalam karya mereka. Dua tema yang muncul dari penelitian ini adalah

¹Larry Lyon, et al., “Faculty Attitudes on Integrating Faith and Learning at Religious Colleges and Universities: A Research Note,” *Sociology of Religion*, 66, no. 1 (Spring, 2005): 61-69.

ketidakterpisahan antara iman dan praktik, serta dampak iman dalam karya atau pekerjaan.² Salah satu diskusi yang muncul dari penelitian ini adalah bahwa menurut pandangan siswa, seorang integrator yang baik memiliki landasan ontologis yang baik. Landasan ontologis yang dimaksud di dalam riset ini mengacu pada kualitas iman yang melekat dalam diri integrator, yang kemudian memengaruhi relasi interpersonal dan konteks komunitas dalam kehidupan akademis.³ Artinya, landasan ontologis ini dapat menjadi sebuah dasar atau fondasi yang memengaruhi bagaimana seorang individu mengintegrasikan iman dan pendekatan mereka di dalam pembelajaran, hubungan dengan orang lain, serta konteks komunitas dalam kehidupan akademis.

Sites dan rekan-rekan mengatakan bahwa landasan ontologis sebagai konstruksi integrasi iman dan pembelajaran yang dimiliki oleh pendidik Kristen memiliki implikasi yang signifikan terhadap keinginan mereka untuk melakukan integrasi secara efektif dengan mahasiswa mereka. Integrasi tidak dimulai dengan kecerdasan ilmiah, melainkan dengan kedalaman spiritual pribadi masing-masing dosen.⁴ Peran guru yang memiliki kualitas kerohanian yang baik dan motivasi yang kuat untuk mengintegrasikan iman dan ilmu menjadi salah satu faktor penting di dalam implementasi integrasi iman dan ilmu di dalam pembelajaran.

Di Indonesia, Istiarti Berci Sarempaa meneliti implementasi integrasi iman dan pembelajaran dalam pelajaran Bahasa Inggris oleh guru-guru Bahasa Inggris di

²Elizabeth C. Sites, et al., "A Phenomenology of the Integration of Faith and Learning," *Journal of Psychology and Theology* 37, no.1 (Spring 2009): 28-38.

³Sites et al., 35-36.

⁴Sites et al., 37.

SMA Advent di Manado.⁵ Dalam penelitian ini, Sarempaa menemukan bahwa menurut guru-guru Bahasa Inggris di SMA Advent, integrasi iman dan pembelajaran diwujudkan dalam pembentukan karakter (*character building*) dan pelajaran berbasis Alkitab (*Bible-based lesson*); dan integrasi iman dan pembelajaran diimplementasikan melalui cerita-cerita Alkitab, kegiatan penyembahan (*worship and Bible stories*), perkunjungan ke rumah dan penjangkauan (*home visit and outreach*).⁶

Selain itu, Sarempaa juga menemukan tantangan dalam mengimplementasikan integrasi iman dan pembelajaran adalah kurangnya jam pelajaran untuk mengimplementasikan integrasi iman dan ilmu, serta tuntutan prioritas yang harus diberikan kepada aspek-aspek pembelajaran yang disyaratkan oleh kurikulum pemerintah. Sarempaa menggunakan pandangan Casimiro dan Taylor sebagai standar untuk mengukur keberhasilan integrasi iman dan pembelajaran di sekolah ini.⁷

Nelly, Siswoko, dan Wahyuni mengungkapkan bahwa dalam praktik pendidikan masa kini, mata pelajaran agama diajarkan tanpa mengintegrasikannya dengan mata pelajaran akademis lainnya, seperti sains, bahasa, atau ilmu sosial. Kurangnya integrasi ini menghasilkan pengalaman pendidikan yang terfragmentasi, di mana siswa mempelajari nilai-nilai Kristen secara terisolasi, tanpa melihat bagaimana

⁵Istiarti Berci Sarempaa, "The Portrayal of the Implementation of Faith and Learning by Adventist Teachers in Manado: A Case Study," *International Forum* 24, no. 2 (Desember 2021): 125-39.

⁶Sarempaa, 134-36.

⁷Bdk. John Wesley Taylor V, "Instructional Strategies for Integrating Faith and Learning," *Journal of Adventist Education* 63, no. 5 (Summer 2001): 5-14, https://www.andrews.edu/library/car/cardigital/Periodicals/Journal_of_Adventist_Education/2001/jae200163050507.pdf. Menurut Taylor, "There are different ways of IFL in the classroom and outside the classroom. Taylor (2001) proposed four significant strategies for integrating faith and learning: (a) contextual, (b) illustrative, (c) conceptual, and (d) experiential." Sarempaa, "The Portrayal," 129-37; Leni T. Casimiro dan John Wesley Taylor V, "Nurturing Faith through Online Learning, Part 1: Planning Faith Integration," *Journal of Adventist Education* 82, no. 3 (Juli-September 2020): 4-12, <https://www.journalofadventisteducation.org/2020.82.3.2>.

nilai-nilai tersebut dapat membentuk serta memperkaya seluruh bidang pengetahuan dan kehidupan.⁸

Selain itu, Nelly, Siswoko, dan Wahyuni menyoroti adanya pemisahan serta polarisasi dalam pendidikan Kristen di Indonesia, di mana siswa tidak dibiasakan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan iman secara mendalam karena dikhawatirkan dapat menimbulkan keraguan dalam diri siswa terhadap iman mereka. Kesenjangan lain terlihat pada peran pendidikan berbasis iman untuk mempromosikan keharmonisan dan saling pengertian dalam rangka menghargai pluralisme dan semangat inter-religius.⁹ Dalam konteks seperti ini, hal ini menyulitkan integrasi iman dan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena integrasi *worldview* Kristen melibatkan keunikan ajaran iman Kristen yang tidak terdapat dalam agama-agama yang lain, bukan sekadar menyatukan nilai-nilai moral Kristen ke dalam pembelajaran.

Penelitian Sarinah Lo berupaya melihat integrasi iman dan pembelajaran secara holistik dan tidak hanya dalam wilayah kognitif (*knowing*) saja, tetapi juga dalam area *being*, dan *doing* dari integrator.¹⁰ Penelitian Lo, melibatkan partisipan pendidik-pendidik Kristen universitas-universitas di Indonesia, baik universitas negeri maupun swasta, baik universitas swasta yang berbasis agama maupun yang tidak berbasis agama.¹¹ Integrasi iman dalam *being*, *knowing*, dan *doing* pendidik Kristen

⁸Nelly, Edy Siswoko, dan Sara Wahyuni, "Integrating the Gap Between Faith Education and Christian Learning in the Indonesian Context with a Christian Worldview," *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 8, no. 2 (Juli, 2024): 174.

⁹Nelly, Siswoko, dan Wahyuni, 176.

¹⁰Sarinah Lo, *Faith-Integrated Being, Knowing, and Doing: A Study among Christian Faculty in Indonesia* (Carlisle: Langham, 2020), 8-9.

¹¹Lo, 70-72.

memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidik Kristen.

Aspek *Faith-Integrated Being* membentuk pertumbuhan iman dan karakter yang memengaruhi pendekatan pendidik terhadap pembelajaran dan siswa-siswa mereka. Aspek *Faith-Integrated Knowing* mengacu pada pendekatan integrasi iman dengan disiplin ilmu yang diajarkan, serta respons terhadap konflik antara iman dan pembelajaran. Sementara itu, *Faith-Integrated Doing* memberikan tuntunan bagi praktik kehidupan guru dalam menjalani profesi dan panggilan mereka sebagai pendidik Kristen.¹²

Keseluruhan aspek *being*, *knowing*, dan *doing* dalam integrasi iman dan pembelajaran ini menunjukkan bahwa integrasi iman dan pembelajaran bukan sekadar pengetahuan teoretis, melainkan membentuk komitmen dan praktik hidup pendidik dalam pembelajaran. Integrasi iman secara holistik diperlukan untuk membentuk pembelajaran yang efektif dan sesuai panggilan Kristen, tidak hanya secara intelektual tetapi juga secara moral dan praktis.

Integrasi iman dan pembelajaran telah menjadi topik diskusi yang banyak dibahas tidak hanya di perguruan tinggi Kristen, tetapi juga di setiap tingkat pendidikan Kristen.¹³ Penulis melihat pentingnya mengintegrasikan iman dan ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran sebagai bagian dari panggilan sekolah-sekolah Kristen, dan hal ini adalah tanggung jawab seluruh pihak yang terlibat di dalam sekolah Kristen.

¹²Pemaparan ini dibahas dalam Lo, *Faith -Integrated Being*, 86-203.

¹³You Jung Jang, "An Analysis of the Integration of Faith and Learning Implemented by Christian Elementary School Teachers," (dis. PhD, Southern Baptist Theological Seminary, 2011), 157.

Salah satu pihak dalam sekolah Kristen yang memiliki peran penting sebagai integrator iman dan pembelajaran adalah guru-guru Kristen.¹⁴ Riset Sites dan rekan-rekan menunjukkan bahwa peran guru Kristen dalam mengintegrasikan iman dan ilmu bukan hanya memengaruhi pembelajaran secara akademis, tetapi juga memengaruhi spiritualitas siswa-siswa mereka.¹⁵ Implementasi integrasi iman dan pembelajaran melibatkan dinamika pengalaman guru-guru Kristen. Dalam proses ini, sering kali muncul hambatan, tantangan, dan juga kesempatan yang melibatkan keunikan pribadi dan pengalaman masing-masing guru.

Salah satu sekolah Kristen yang berupaya mengimplementasikan integrasi iman dan pembelajaran adalah SMA Kristen “X” Semarang. Meskipun upaya ini telah berlangsung cukup lama, integrasi iman dan pembelajaran di lingkungan sekolah ini belum berkembang menjadi sebuah budaya yang rutin, sistematis, dan dinamis, sehingga praktik integrasi masih bersifat individual, sporadis, dan tidak selalu berkelanjutan. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan bagi sekolah untuk memahami secara lebih mendalam pengalaman, tantangan, dan dinamika yang dialami para guru dalam upaya mereka melaksanakan integrasi iman dan pembelajaran di kelas.

Penelitian ini penting untuk dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana guru-guru SMA Kristen “X” menghayati, memaknai, dan menjalankan integrasi iman dan pembelajaran dalam keseharian mengajar mereka. Penelitian dapat membantu sekolah merumuskan dukungan, program pembinaan, sistem dan kebijakan sekolah, serta membangun kultur integrasi iman dan

¹⁴Raquel Bouvet de Korniejczuk, “The Teacher as Agent in Integrating Faith and Learning: The Process of Deliberate Teacher Implementation,” (makalah dipresentasikan pada International Faith and Learning Seminar, di Union College, Lincoln, Juni 1993), 240.

¹⁵Sites, “A Phenomenology,” 36.

pembelajaran yang lebih sistematis dan berkesinambungan. Hasil penelitian ini tidak hanya relevan bagi pengembangan internal SMA Kristen “X” Semarang, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah Kristen lain yang menghadapi tantangan serupa dalam upaya mengembangkan pembelajaran yang holistik dan berakar pada iman Kristen.

Tesis ini meneliti pengalaman integrasi iman dan pembelajaran yang dilakukan guru di Sekolah Kristen “X” Semarang. Istilah integrasi iman dan pembelajaran dalam tesis ini akan disingkat menjadi “IFL,” yang diambil dari istilah bahasa Inggris “*integration of faith and learning*.”

Rumusan Masalah Penelitian

Pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengalaman guru-guru SMA Kristen “X” Semarang dalam proses mengintegrasikan iman dan ilmu dalam pembelajaran?” Untuk menjawab pertanyaan utama riset, peneliti juga mengajukan beberapa sub pertanyaan riset:

1. Apa pemahaman guru-guru tentang pengertian integrasi iman dan pembelajaran, peran guru dalam integrasi iman dan pembelajaran, dan tujuan integrasi iman dan pembelajaran?
2. Bagaimana guru-guru menerapkan strategi integrasi iman dan pembelajaran?
3. Apa faktor-faktor yang memengaruhi guru dalam mengimplementasikan iman dan pembelajaran?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam pengalaman guru-guru SMA Kristen “X” Semarang dalam proses mengintegrasikan iman dan ilmu dalam pembelajaran. Penelitian ini menelaah bagaimana guru-guru menerapkan integrasi iman dan materi pelajaran yang mereka ajarkan dalam kelas, serta faktor-faktor yang memengaruhi implementasi IFL yang mereka lakukan. Penelitian ini juga bertujuan menganalisis pemahaman dan peran guru dalam implementasi IFL, strategi dalam mengintegrasikan iman dan materi pelajaran, serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan tersebut. Penelitian menghasilkan gambaran komprehensif mengenai kondisi aktual implementasi IFL di SMA Kristen “X” dan memberikan masukan bagi pengembangan praktik serta kebijakan IFL yang lebih efektif.

Signifikansi Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang penting untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika implementasi IFL dalam konteks sekolah menengah Kristen di Indonesia. Melalui penggalian pengalaman, kesiapan, tantangan, dan faktor-faktor pendukung yang dialami guru, penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana IFL dipahami, dimaknai, dan diterapkan dalam ruang kelas serta bagaimana lingkungan institusional memberikan pengaruh pada implementasi tersebut.

Pertama, *bagi dunia akademis*, hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai IFL dengan menghadirkan data penelitian tentang implementasi IFL dalam pembelajaran. Penelitian ini memberikan tema-tema yang membantu memperluas

diskusi akademik mengenai implementasi IFL dalam konteks pendidikan menengah Kristen di Indonesia. Kedua, *bagi sekolah Kristen sebagai institusi*, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan program pembinaan guru yang lebih terarah dan berkesinambungan. Penelitian ini dapat membantu pihak sekolah merancang strategi untuk memperkuat dan mengembangkan implementasi IFL. Ketiga, *bagi penelitian lanjutan*, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi studi-studi berikutnya yang ingin meneliti IFL dalam konteks berbeda atau dengan fokus yang lebih spesifik, seperti perancangan model IFL berdasarkan mata pelajaran tertentu atau evaluasi efektivitas pelatihan IFL.

Batasan Penelitian

Penelitian memiliki beberapa batasan tertentu. Penelitian ini memfokuskan pada pengalaman guru-guru SMA Kristen “X”, yang telah bergabung selama minimal lima tahun, dalam mengintegrasikan iman dalam pembelajaran. Penelitian ini hanya meneliti upaya mengintegrasikan iman dengan mata pelajaran yang diajarkan di kelas. Penelitian ini tidak meneliti pengalaman dan usaha untuk mengintegrasikan iman dalam seluruh kehidupan di sekolah. Penelitian ini juga tidak meneliti kurikulum disiplin ilmu akademis yang diintegrasikan dengan iman Kristen.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Backfish, Elizabeth H.P. "Biblical Wisdom as a Model for Christian Liberal Arts Education." *Christian Higher Education* 18, no. 5 (2019): 382–96.
<https://doi.org/10.1080/15363759.2019.1579119>.
- Badley, Kenneth Rea. "The Community of Faith as the Locus of Faith-Learning Integration." Dalam *Alive to God: Studies in Spirituality*, diedit oleh J.I. Packer dan Loren Wilkinson, 286-95. Downers Grove: InterVarsity, 1992.
- . "The Faith/Learning Integration Movement in Christian Higher Education: Slogan or Substance?" *Journal of Research on Christian Education* 3, no. 1 (September 1994): 13–33.
- . "Where Does Faith-Learning Integration Happen?" Dalam *Faith Integration and Schools of Education*, diedit oleh Marsha Fowler dan Maria A. Pacino, 56-73. Indianapolis: Precedent, 2012.
- Barbour, Ian. *Religion in an Age of Science*. Gifford Lectures 1. San Fransisco: Harper & Row, 1990.
- Beech, Geoff dan Elizabeth Beech, "An 'Integrality' Model for Teaching." *International Christian Community of Teacher Educators Journal* 14, no. 1 (2019): 1-7.
- Birt, Linda, Linda, Suzanne Scott, Debbie Cavers, Christine Campbell, dan Fiona Walter. "Member Checking: A Tool to Enhance Trustworthiness or Merely a Nod to Validation?" *Qualitative Health Research* 26, no. 13 (November 2016): 1802–11.
- Boa, Kenneth D., dan Robert M. Bowman, Jr. *Faith Has Its Reason: An Integrative Approaches to Defending Christian Faith*. Ed. ke-2. Downer Groves: IVP Academic, 2005.
- Brescia, William, Cristie Mullins, dan Michael Miller. "Problem-Based Service-Learning in an Instructional Technology Graduate Program." *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning* 3, no. 2 (Juli 2009): 1-14.
- Brummelen, Harro Van. *Steppingstones to Curriculum: A Biblical Path*. Ed. ke-2. Colorado Springs: Purposeful Design, 2002.
- Burton, Larry D., dan Constance C. Nwosu. "Student Perceptions of the Integration of Faith, Learning, and Practice in an Educational Methods Course." *Journal of Research on Christian Education* 12, no. 2 (Fall 2003): 101–35.

- Casimiro, Leni T., dan John Wesley Taylor V. "Nurturing Faith through Online Learning, Part 1: Planning Faith Integration." *Journal of Adventist Education* 82, no. 3 (Juli-September 2020): 4-12.
<https://www.journalofadventisteducation.org/2020.82.3.2>.
- Charmaz, Kathy. *Constructing Grounded Theory: A Practical Guide Through Qualitative Analysis*. Thousand Oaks: SAGE, 2006.
- Cho, Jeasik, dan Allen Trent. "Validity in Qualitative Research Revisited." *Qualitative Research* 6, no. 3 (Agustus 2006): 319-40.
- Choi, Chi Hyun, Laksmi M. Wijayanti, Masduki Asbari, Agus Purwanto, Priyono B. Santoso, IGAK Wardani, Innocentius Bernarto, dan Rudy Pramono. "Implementation of Contextual Teaching and Learning (CTL) to Improve the Concept and Practice of Love for Faith-Learning Integration," *International Journal of Control and Automation* 13, no. 1 (Februari 2020): 365-83.
- Clark, Gordon H. "A Christian Philosophy of Education." *Trinity Review*, no. 160 (Mei-Juni 1998): 1-7, <http://www.trinityfoundation.org/journal.php?id=93>.
- Cobern, William W. "The Integration of Faith and Science Learning," *Perspectives on Science and Christian Faith*. 40, no.1 (Juni 1988): 17-23.
- Colon, Myrna. "A Course Development Plan on the Integration of Faith, Values, and Learning." Makalah dipresentasikan pada The International Faith and Learning Seminar, Lincoln, Juni 1993.
- Conger, Jay A. "Qualitative Research as the Cornerstone Methodology for Understanding Leadership." *Leadership Quarterly* 9, no. 1 (1998): 107-21.
- Chowdhury, Iqbal Ahmed. "Issue of Quality in a Qualitative Research: An Overview." *Innovative Issues and Approaches in Social Sciences* 8, no. 1 (Januari 2015): 142-62.
- Davis, Jeffry C., dan Philip G. Ryken. "Terminologi and Background." Dalam *Liberal Arts for the Christian Life*, diedit oleh Jeffry C. Davis dan Philip G. Ryken, 27-29. Wheaton: Crossway, 2012.
- Deitrick, Joshua James. "Integrating Faith and Reason in the Classroom at McCallie School in Chattanooga, Tennessee." Disertasi DEd, Southern Baptist Theological Seminary, 2021.
- Dockery, David S. "Introduction—Faith and Learning: Foundational Commitments." Dalam *Faith and Learning: A Handbook of Christian Higher Education*, diedit oleh David S. Dockery, 3-26. Nashville: B&H Academic, 2012. 15-38. Adobe Digital Edition.
- Eckel, Mark. *The Whole Truth: Classroom Strategies for Biblical Integration*. Maitland: Xulon, 2003.

- Edlin, Richard. "Christian Education and Worldview." *International Christian Community of Teacher Educators Journal*, 3, no. 2 (2008): 1-7.
<https://digitalcommons.georgefox.edu/ictej/vol3/iss2/5/>.
- Edwards, David L. "Teaching in the Christian School." Dalam Gangel dan Hendricks, 318-28.
- Erickson, Frederick. "A History of Qualitative Inquiry in Social and Educational Research." Dalam *The SAGE Handbook of Qualitative Research*, diedit oleh Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, 43–59. Ed. ke-4. Thousand Oaks: SAGE, 2011.
- Frame, John M. *Theology in Three Dimensions: A Guide to Triperspectivalism and Its Significance*. Phillipsburg: P&R, 2017.
- Gangel, Kenneth O. "Biblical Integration: The Process of Thinking Like a Christian." Dalam Gangel dan Hendricks, 74-86.
- Gangel, Kenneth O., dan Howard G. Hendricks, ed. *The Christian Educator's Handbook on Teaching*. Wheaton: Victor, 1988.
- Glazer, Perry L. "Why We Should Discard 'the Integration of Faith and Learning': Rearticulating the Mission of the Christian Scholar." *Journal of Education and Christian Belief* 12, no. 1 (Maret 2008): 41–51.
- Hall, M. Elizabeth Lewis, Jennifer S. Ripley, Fernando L. Garzon, dan Michael W. Mangis. "The Other Side of the Podium: Student Perspectives on Learning Integration." *Journal of Psychology and Theology* 37, no.1 (Maret 2009): 15-27.
- Harris, Robert A. *The Integration of Faith and Learning: A Worldview Approach*. Eugene: Cascade, 2004.
- Harvey, Michael H. "The Importance of Training Faculty to Integrate Faith with Learning." *Journal of Adventist Education* 81, no. 3 (Juli-September 2019): 9-16.
- Hasker, William. "Faith-Learning Integration: An Overview." *Christian Scholar's Review* 21, no. 3 (Maret 1992): 231-48.
- Häußler, Nastja, Manfred L. Pirner, Annette Scheunpflug, dan Stephan Kröner. "Religious and Professional Beliefs of Schoolteachers: A Literature Review of Empirical Research." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 18, no. 5 (Mei 2019): 24–41.
- Hayes, Kelly. "Academic Discipleship: A Perspectival Clarification of "Christian Education" for Teachers, Leaders, and Administrators." *Education Insights: Journal of Research and Practice* 1, no. 1 (2022): 1-16.

- . *Every Bush is Burning: A Practical Theology for Biblical Integration*. Louisville: CreateSpace, 2017.
- Holmes, Arthur. F. *The Idea of a Christian College*. Ed. rev. Grand Rapids: Eerdmans, 1975.
- Jacobsen, Douglas, dan Rhonda Hustedt Jacobsen. *Scholarship and Christian Faith: Enlarging the Conversation*. New York: Oxford University Press, 2004.
- Jang, You Jung. “An Analysis of the Integration of Faith and Learning Implemented by Christian Elementary School Teachers.” Dis. PhD, Southern Baptist Theological Seminary, 2011.
- Keathley, Kenneth. “The Ethics of Integrating Faith and Science.” *Religions* 14, no. 5 (2023): 1-9. <https://doi.org/10.3390/rel14050644>.
- Knight, George R. *Philosophy and Education: An Introduction in Christian Perspective*. Ed. ke-4. Berrien Springs: Andrews University Press, 2006.
- Korniejczuk, Raquel Bouvet de. “The Teacher as Agent in Integrating Faith and Learning: The Process of Deliberate Teacher Implementation.” Makalah dipresentasikan pada International Faith and Learning Seminar, Union College, Lincoln, Juni 1993.
- . “Stages of Deliberate Teacher Integration of Faith and Learning: The Development and Empirical Validation of a Model for Christian Education.” Disertasi, Andrews University, 1994.
- Langer, Richard. “The Discourse of Faith and Learning.” *Journal of Education & Christian Belief*, 16, no. 2 (September 2012): 159–77. <https://doi.org/10.1177/205699711201600203>.
- Lawrence, Terry Anne, Larry D. Burton, dan Constance C. Nwosu. “Refocusing on the Learning in ‘Integration of Faith and Learning.’” *Journal of Research on Christian Education* 14, no. 1 (Spring 2005): 17-50.
- Lawson, Michael S. “Biblical Foundations for a Philosophy of Teaching.” Dalam Gangel dan Hendricks, 61-73.
- Lo, Sarinah. *Faith-Integrated Being, Knowing, and Doing: A Study among Christian Faculty in Indonesia*. Monographs. Carlisle: Langham, 2020.
- Lockerbie, D. Bruce. “First Things First: What Makes Christian Schooling Distinctive?” *Christian School Education* 11, no. 1 (2008): 5-8.
- Long, Tony, dan Martin Johnson. “Rigour, Reliability and Validity in Qualitative Research.” *Clinical Effectiveness in Nursing* 4, no. 1 (2000): 30-37.
- Luna, Luis Miguel. “The Biblical and Theological Foundations for the Concepts of the Integration of Faith and Learning.” Makalah dipresentasikan pada 18th

International Faith and Learning Seminar, West Indies College, Mandeville,
16-28 Juni 1996.

Lyon, Larry, Michael Beaty, James Parker, dan Carson Mencken. "Faculty Attitudes on Integrating Faith and Learning at Religious Colleges and Universities: A Research Note." *Sociology of Religion* 66, no. 1 (Spring 2005): 61-69.

Matthews, Lionel. "Dimensions of the Integration of Faith and Learning: A Sociological Perspective." Makalah dipresentasikan pada 24th International Faith and Learning Seminar, Andrews University, Berrien Spring, 20 Juni–2 Juli 1999.

Matthias, Laurie R., dan Karen Wrobbel. "Teacher Candidates' Perceptions of the Integration of Faith and Learning as Christian Vocation." *International Christian Community of Teacher Educators Journal* 8, no.1 (2012): 1-8.

Merriam, Sharan B., dan Elizabeth J. Tisdell. *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*. Ed. ke-4. San Fransisco: Jossey-Bass, 2016.

Miller, Perry. *The New England Mind: The Seventeenth Century*. Cambridge: Belknap Press of Harvard University Press, 1982.

Mohajan, Haradan. "Qualitative Research Methodology in Social Sciences and Related Subjects." *Journal of Economic Development, Environment and People* 7, no. 1 (2018): 23-48.

Moreland, J.P. "Philosophical Apologetics, the Church, and Contemporary Culture." *Journal of the Evangelical Theological Society* 39, no. 1 (Maret 1996): 123-40.

Moreland, J.P., dan William Lane Craig. *Philosophical Foundations for a Christian Worldview*. Downers Grove: IVP Academic, 2003.

Morton, Dawn. "Embracing Faith-Learning Integration in Christian Higher Education." *Ashland Theological Journal* 36, no. 1 (2004): 63-72.

Mun, Sophia, dan Emilio R. Bermejo. "Faith Integration and Learning in Classrooms." *Journal of Faith in the Academic Profession* 2, no. 1 (Februari, 2023): 48-55

Nelly, Edy Siswoko, dan Sara Wahyuni. "Integrating the Gap Between Faith Education and Christian Learning in the Indonesian Context with a Christian Worldview." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 8, no. 2 (Juli 2024): 169-82.

Nwosu, Constance Chibuzo. "Professional Development of Teachers: A Process of Integrating Faith and Learning in Christian Schools." Makalah dipresentasikan pada Michigan Academy of Arts, Science, and Letters Annual Meeting, Alma College, Februari 1998.

- Nyamai, Dinah K. "Role of the Hidden Curriculum in Faith, Learning and Living Integration Processes." *European Journal of Social Sciences Studies* 3, no. 1 (2018): 137-51.
- Orb, Angelica, Laurel Eisenhauer, dan Dianne Wynaden. "Ethics in Qualitative Research." *Journal of Nursing Scholarship* 33, no. 1 (2001): 93-96.
- Peterson, Daniel Carl. "A Comparative Analysis of the Integration of Faith and Learning Between ASCI and ACCS Accredited Schools." Dis. PhD, Southern Baptist Theological Seminary, 2012.
- Ponterotto, Joseph G. "Brief Note on the Origins, Evolution, and Meaning of the Qualitative Research Concept 'Thick Description.'" *Qualitative Report* 11, no. 3 (September 2006): 538-49.
- Poole, Michael. "Challenges Faced by Faith-Based Schools with Special Reference to the Interplay Between Science and Religion" Dalam *International Handbook of Learning, Teaching and Leading in Faith-Based Schools*, diedit oleh Judith D. Chapman, Sue McNamara, Michael J. Reiss, dan Yosef Waghid, 241-60. Dordrecht: Springer, 2014.
- Rasi, Humberto. "Worldviews, Contemporary Culture, and Adventist Thought." Makalah dipresentasikan pada Symposium on the Bible and Adventist Scholarship, Juan Dolio, 19-26 Maret 2000. https://christinthe classroom.org/vol_26B/26b-cc_001-016.pdf.
- Rasmussen, Jay B., dan Roberta Hernandez Rasmussen. "The Challenge of Integrating Faith-Learning-Living in Teacher Education." *Journal of the International Christian Community for Teacher Education* 1, no. 1 (2005): 1-10.
- Ravitch, Sharon M., dan Nicole Mittenfelner Carl. *Qualitative Research: Bridging the Conceptual, Theoretical, and Methodological*. Thousand Oaks: SAGE, 2016.
- Roso, Calvin. "Doing Impacting Being: A Case Study of Service Learning as a Method of Faith and Learning Integration." *International Christian Community for Teacher Educators Journal* 8, no. 2 (2013): 1-12.
- . "Faith and Learning in Action: Tangible Connections Between Biblical Integration and Living the Christian Life." *Justice, Spirituality & Education Journal* 3, no. 1 (2015): 60-70.
- . "Faith and Learning Integration: Who Should It Serve?" *Journal of Christian Higher Education* 1, (Desember 2018): 1-26.
- Rowlands, James. "Interviewee Transcript Review as a Tool to Improve Data Quality and Participant Confidence in Sensitive Research." *International Journal of Qualitative Methods* 20 (Januari 2021): 1-11.
- Ryken, Leland. "The Student's Calling." Dalam Davis dan Ryken, 15-22.

- Ryken, Philip Graham. "A World Servant in Christian Liberal Arts Education." *Themelios* 35, no. 3 (September 2010): 431-35.
- Sarempaa, Istiarti Berci. "The Portrayal of the Implementation of Faith and Learning by Adventist Teachers in Manado: A Case Study." *International Forum* 24, no. 2 (Desember 2021): 125-39.
- Savarirajan, Daisy, dan Su Fong. "Bridging Bible and Biology: The Impact of Faith Integration on the Spiritual Growth of Students in Christian Higher Education." *Journal of Instructional Research* 8, no. 1 (2019): 5-16.
- Sire, James W. *Universe Next Door: Basic Worldview Catalog*. Ed. ke-6. Downers Grove: IVP Academics, 2020.
- Sites, Elizabeth C., Fernando L. Garzon, Frederick A. Milacci, dan Barbara Boothe. "A Phenomenology of the Integration of Faith and Learning." *Journal of Psychology and Theology* 37, no. 1 (Spring 2009): 28-38.
- Smith, Bryan. "Biblical Integration: Pitfall and Promise." Makalah. BJU Press, 30 Oktober 2012.
- Steege, Susanna M. "Actualizing Faith Learning Integration: Exploring the Tensions of Mindful Teaching." *International Christian Community for Teacher Educators Journal* 7, no. 2 (2012): 1-10.
- Taylor, John Wesley, V. "A Biblical Foundation for the Integration of Faith and Learning." *Asia Adventist Seminary Studies* 4, no. 1 (2001): 19-34.
<https://journals.aiias.edu/jaas/article/view/451>.
- . "Instructional Strategies for Integrating Faith and Learning." *Journal of Adventist Education* 63, no. 5 (Summer 2001): 5-14.
https://www.andrews.edu/library/car/cardigital/Periodicals/Journal_of_Adventist_Education/2001/jae200163050507.pdf.
- Tinkey, Patricia. "Student Perceptions of the Integration of Faith and Learning in a College Foreign Language Course." Dis. DEd, Duquesne University, 2010.
- Valance, Marie, Jaliene Hollabaugh, dan Thu Truong. "St. Augustine's Learning for the Glory of God: Adapting 'Faith-Learning Integration' Terminology for the Modern World." *International Christian Community of Teacher Educators Journal* 4, no. 2 (2009): 1-9.
- Verno, Ralph. "Brief Position Paper for Panel Discussion on Relation of Mathematics and Christianity." Makalah dipresentasikan pada ACMS Conference Proceedings, Wheaton, 1979.
- Wallace, J. Randall. "A Holistic Model for Faith Integration: Transformational Learning Theory as a Vehicle for Shaping a Christian Identity." *Christian Business Academy Review* 16, no. 1 (Spring 2021): 65-74.

Wheeler, Raymond L. "Thoughts on the Integration of Faith and Learning – Business and Theology." Makalah, Bethesda Christian University, 6 Februari 2015.
https://www.academia.edu/31432655/thoughts_on_the_integration_of_faith_and_learning_business_and_theology.

Wolfe, David L. "The Line of Demarcation between Integration and Pseudointegration." Dalam *The Reality of Christian Learning: Strategies for Faith-Discipline Integration*, diedit oleh Harold Heie dan David L. Wolfe, 3-12. Grand Rapids: Eerdmans, 1987.

Zafonte, Maria, dan Brian Raftery. "Integration of Faith in Composition Classrooms: A Conversation with Traditional and Online English Faculty." *Canyon Journal of Interdisciplinary Studies* 5, no. 1, (2016): 7-13.

